

Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Dengan Metode Picture And Picture Pada Kelas X Smk Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021

Sri Rahayu

Fata Ibnu Hajar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara

Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Telp : 061-7867044, 061-7862747

Sriahayu171198@gmail.com

Abstrak

Dalam media sosial suatu gambar sangat berpengaruh bagi masyarakat. Untuk itu siswa hendaklah menganalisis suatu gambar dengan cermat agar tidak menggiring suatu opini. Maka dari itu penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang: Kemampuan Siswa Dalam Menganalisis Teks Anekdote Menggunakan Metode Picture And Picture (media gambar) Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021 yang berjumlah 102 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Dari populasi tersebut ditentukan sampel 30 siswa yang diambil secara acak. Alat penelitian yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes yang berbentuk essay. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks anekdot siswa. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa maka teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah dengan rumus rata-rata (mean), ditentukan standart deviasinya dan kemudian dicari nilai akhirnya. Hasil penelitian bahwa model pembelajaran menggunakan metode picture and picture (media gambar) berpengaruh atau berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa menganalisis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Kata Kunci: Kemampuan, Menganalisis, Teks Anekdote, Picture And Picture

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan bahasa Indonesia ini lebih dititik beratkan kepada kemampuan keterampilan menggunakan bahasa itu sendiri bagi siswa, guru maupun masyarakat luas (Malawi et al., 2017). Menulis adalah suatu kegiatan seseorang menyampaikan isi pikiran kedalam bentuk tulisan (Hardianti & Asri, 2017). Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit karena dalam menulis bukan hanya sekedar merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat, melainkan juga mengembangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur (Aprinawati, 2018). Pada umumnya, manusia menyukai hiburan. Oleh karena itu, anekdot yang bersifatnya menghibur merupakan media efektif untuk menyampaikan realita sosial. Anekdote merupakan cerita lucu atau menggelitik (maslucha, 2020) yang bertujuan untuk memberikan suatu pelajaran tertentu. Melalui teks anekdot akan belajar untuk lebih peka terhadap peristiwa terjadi disekitar, salah satunya mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia (Tokan, 2016). Model pembelajaran ini merupakan model

picture and picture Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dengan menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa agar aktif belajar (Haryadi, 2017) (Widyaningsih, 2020). Melalui alat bantu ini diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (Nabilah & Gofur, 2020). Metode belajar ini menggunakan gambar yang akan dipasangkan atau diurutkan menjadi sebuah urutan yang logis. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam memahami pembelajaran teks anekdot dan Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam menganalisis teks anekdot dengan metode *picture and picture* (media gambar)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang tepat menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tiga kelas dengan jumlah 100 siswa dengan tahapan pertama menggunakan tes angket dan essay. Dalam penelitian ini hanya menggunakan angket dan essay untuk mengukur kemampuan peserta didik ketika mendapat metode *picture and picture*. Berdasarkan dari tujuan penelitian penulis menggunakan dua variabel, yaitu: Variabel bebas: kemampuan siswa menulis teks anekdot dan Variabel terikat kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan metode *picture and picture*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berisi tes yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dari instrument tersebut yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel atau variabel penelitian dalam penelitian ini tentang cirri-ciri dan struktur teks anekdot.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interprestasi disini berarti memberikan suatu makna terhadap yang diteliti atau menafsirkan yang sudah diolah dan dianalisis secara sistematis, ternyata kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan media *picture and picture* (media gambar) mendapat nilai positif dengan skor 8,2 artinya dikonversikan kedalam skala nilai mempunyai nilai 8. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Memberikan media gambar pada siswa dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar). Kemampuan siswa menggunakan metode *picture and picture* (media gambar) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Siswa akan jadi lebih memahami dalam menganalisis teks anekdot menggunakan media gambar. Diharapkan guru dapat menumbuhkan kemampuan belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan rangkuman yang bersifat umum yang merupakan dasar bagi pengkajian selanjutnya yang berupa implikasi dari penemuan tersebut. Secara teknis kesimpulan adalah keputusan dalam bentuk prosedur berfikir induktif, deduktif, silogistis, atau penilaian langsung (Komaruddin, 2003). Berpedoman kepada pendapat diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media elektronik, media cetak dan media sosial merupakan sarana menolong siswa mengerti lebih dalam teks anekdot.
2. Melalui pembahasan dengan topik teks anekdot menggunakan gambar, siswa dapat menganalisis teks anekdot dengan baik.
3. Pengajaran teks anekdot dengan gambar perlu diajarkan lebih sering agar siswa suka menganalisis teks anekdot menggunakan gambar.
4. Pengajaran teks anekdot dengan menggunakan gambar akan menambah daya pikir siswa untuk mengarang sebuah gambar.
5. Pokok bahasan teks anekdot apabila diajarkan dengan penuh semangat dan kreatif maka akan membuat siswa mampu menganalisis dengan kata-kata yang menarik.

5. REFERENSI

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2).
- Haryadi, H. (2017). Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas Vii Mts. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 81–98.
- Malawi, I., Dewi Tryanasari, M. P., & Apri Kartikasari, H. S. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Cv. Ae Media Grafika.
- Maslucha. (2020). *Anekdote Dalam Video Youtube Berbahasa Jawa Cenuk Nut: Kajian Sociolinguistik*. Universitas Negeri Semarang.
- Nabilah, F., & Gofur, M. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Pembelajaran Picture And Picture Siswa Kelas Ib Mi Nurul Anwar Bekasi Utara. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 78–85.
- Tokan, P. R. I. (2016). *Sumber Kecerdasan Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widyaningsih, L. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sd Negeri 2 Bengkel. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 165–172.